

Penilaian Autentik Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan

Rizka Dewi Kurnia Sari
rizkamtalihsan@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam
Universitass Muhammadiyah Sidoarjo**

Penilaian merupakan suatu kegiatan akhir dari setiap pembelajaran yang telah direncanakan. Penilaian ini tentu saja bertujuan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dan sedangkan pembelajaran sendiri bertujuan untuk mengukur keefektifan ssebuah kegatan pembelajaran di sekolah. Dengan demikian kegiatan penilaian tidak dilakukan hanya satu kali yang dilakukan setelah meyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, tetapi dapat dilaksanakan pada setiap akhir proses tahap menyelesaikan seluruh proses pembelajaran. Penilaian yang seperti ini biasanya dapat dikenal dengan penilaian formatif, sedangkan penilaian yang dilakukan setelah menyelesaikan seluruh proses pembelajaran mka dikenal dengan penilaian sumatif.

Penilaian formatif lebih dimanfaatkan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang sedang berlangsung, sedangkan penilaian sumatif dimanfaatkan untuk mengukur kemampuan dan perkembangan siswa pada seluruh aspek, afektif, pengetahuan dan psikomotorik.

Penilaian, sebagaimana telah diungkapkan diatas yaitu suatu bagian yang tidak terlepas dari kegiatan proses pembelajaran. Penilaian juga merupakan proses pengumpulan informasi tentang keadaan siswa baik dalam bentuk data deskripsi, maupun angka yang akan digunakan sebagai bahan mempertimbangkan dalam mengambil keputusan tentang siswa. Penilaian adalah proses yang sistematis, dengan mengumpulkan berbagai macam informasi, baik berupa data, angka, maupun deskripsi verbal juga. Data yang dimaksud dalam penilaian tersebut kemudian akan dianalisis dan dipertimbangkan kembali untuk membuat keputusan. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa penilaian merupakan suatu proses yang mana pengumpulan dan penggunaan informasi oleh guru melalui sejumlah banyak bukti yang digunakan untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar.

Dalam kurikulum 2013 bahwa penilaian dapat digunakan untuk (1.) Hasil belajar yang diperoleh dari penilaian oleh pendidik dan digunakan untuk menentukan hasil kenaikan kelas peserta didik. (2) Peserta didik dapat dinyatakan tidak naik kelas apabila hasil belajar dari peserta didik dari 3 mata pelajaran pada kompetensi pengetahuan, keterampilan belum tuntas dan sikap belum baik. (3) dan ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) yang tidak berlaku pada peserta didik SD/SMP/SMA/SMK.

Hasil pengajaran yang dimaksudkan yaitu dapat berupa bentuk dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran yaitu dapat diambil dari hasil pengamatan langsung saat setelah proses pembelajaran dan penilaian yang dilaksanakan. Sedangkan yang dampak pengiring hasil yang tidak dapat diamati langsung sesaat setelah proses pembelajaran berlangsung. Dampak pengiring ini pada umumnya memerlukan waktu yang lebih untuk ditemukan melalui pengamatan oleh guru, karena berkaitan dengan perubahan perilaku (Dimiyati an Mudjiono : 2013).

Evaluasi yang akan dilakukan guru di sekolah, sekurang-kurangnya untuk (1) mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran berlangsung, (2) dapat mengetahui keefektifan pada proses pembelajaran. Selain itu juga evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui dampak penguasaan siswa terhadap perubahan perilaku siswa di kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan yang ada di sekitar. Sebagai sebuah kegiatan integral, maka diadakan evaluasi yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, evaluasi juga tidak hanya untuk sekedar mengukur penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran, tetapi yang dimaksudkan evaluasi disini yaitu untuk memantau bagaimana efektifitas proses, memantau perubahan sikap dan perilaku yang terjadi pada siswa. Dengan demikian dalam

melakukan pelaksanaan evaluasi bukan hanya guru yang berkepentingan, tetapi juga mejadi tanggungjawab siswa dan orang tua siswa.

Setelah penilaian dilaksanakan dan diperoleh hasil belajar siswa tidak sesuai atau tidak dapat mencapai batas minimal criteria yang telah ditetapkan, maka kesalahan tidak berarti pada siswa semata, bisa juga disebabkan oleh proses pembelajaran yang tidak tepat yang dapat disebut pembelajaran tidak efektif.

Permendikbud No.66 Tahun 2013 dijelaskan bahwa Penilaian Pendidikan Sebagai Proses Pengumpulan dan Pengolahan Informasi untuk mengukur pencapaian hasil peserta didik yang mencakup sebagai berikut : Penilaian autentik, penilaian diri, penilaian portofolio, penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional dan ujian madrasah (Permendikbud No. 66 tahun 2013) dijaelaskan bahwa penilaian autentik ini juga ditemukan dalam kurikulum sebelumnya yang dilaksanakan harus mencakup kawasan afektif, kognitif, dan psikomotor yang akan menjadi kehendak penilaian autentik dengan berbagai macam teknik yang menjamin bisa memberikan nformasi kepada peserta didik. Penilaian autentik juga didapatkan pada beberapa penjelas tentang penilaian yang berbasis kelas terdiri dari tes dan non tes.

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dalam proses kegiatan pembelajaran umumnya dikenal sebagai penilaian hasil belajar, yang seharusnya dapat memberikan makna baik bagi guru, siswa, maupun orang tua. Oleh karena itu penilaian hasil belajar harus dapat dilaksanakan melalui berbagai macam cara, dengan tujuan seluruh aspek baik kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa dapat diperoleh perkembangannya leh guru, siswa sendiri dan orang tua. Bagi guru hasil penilaian dapat digunakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan baik dari rencana pembelajaran, proses pembelajaran, maupun sistem penilaian. Bagi siswa tentunya hasil penilaian dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan semangat belajar dan dapat digunakan sebagai motivasi belajar siswa.

Sedangkan bagi orang tua siswa dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang perkembangan anaknya khususnya di lingkungan sekolah, sehingga dapat mengambil langkah-langkah antisipatif dan dorongan bermakna bagi anak untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, cara tersebut memungkinkan akan dapat memperoleh hasil yang komprehensif, Di mana guru dapat menggali berbagai macam informasi dari siswa, yang akan kemudian dikenal dengan penilaian kelas. Menurut Wina Sanjaya bahwa : (1) Penilaian kelas yaitu bagian integral dalam proses pembelajaran, yang berarti penilaian ini dilakukan secara terus menerus dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa setiap harinya, baik di dalam maupun diluar kelas, (2) penilaian berbasis kelas yaitu proses pengumpulan informasi yang menyeluruh, yang dijelaskan bahwa dalam penilaian berbasis kelas guru dapat mengembangkan berbagai macam jenis evaluasi, baik evaluasi yang berhubungan dengan pengujian serta pengukuran tingkat kognitif siswa seperti menggunakan tes, maupun evaluasi terhadap perkembangan mental yang melalui penilaian tentang sikap, dan evaluasi terhadap produk atau karya siswa.

Ketiga, hasil pengumpulan informasi dapat dimanfaatkan untuk menetapkan tingkat penguasaan, tingkat kompetensi, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator hasil belajar seperti terdapat pada kurikulum, (4) Hasil pengumpulan informasi dapat digunakan untuk peningkatan hasil belajar siswa melalui proses perbaikan kualitas pembelajaran supaya lebih efektif dan efisien.

Menurut pandangan diatas, bahwa penilaian yang dilakukan guru secara terus menerus dapat memungkinkan guru akan memperoleh data dan informasi yang komprehensif tentang siswa. Penilaian yang dilakukan oleh guru secara terus menerus dalam kegiatan pembelajaran juga akan mendapatkan gambaran secara utuh perihal perkembangan siswa terutama mengenai perkembangan sikap dan keterampilan. Oleh sebab itu penilaian yang dilaksanakan secara menyeluruh, maka berbagai jenis penilaian harus dipersiapkan oleh guru,

sehingga seluruh perkembangan siswa baik efektif, pengetahuan, keterampilan, yang dapat direkan dengan baik.

REFERENSI

- Arifin, M. B. U. B., & Fahyuni, E. F. (2020). Pemberdayaan Konselor Sebaya di MTs Darussalam Taman dan MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 1(2).
- Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.
- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implemantation of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Arifin, M. B. U. B., Rindaningsih, I., & Kalimah, S. (2021, February). Development of Smart Play Wheel Learning Media to Improve Student Learning Outcomes in Islamic Elementary schools. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1779, No. 1, p. 012049). IOP Publishing.
- Arifin, M. B. U. B., Sholeh, M., Hafiz, A., Agustin, R. D., & Wardana, M. D. K. Developing Interactive Mobile Mathematics Inquiry to Enhance Students' Mathematics Problem-solving Skill. *iJIM*, 15(01), 2021.
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Dwi Nastiti, D. N. Eksplorasi Sains Peristiwa Alam Yang Menakjubkan.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., & Nastiti, D. (2019). DEVELOPMENT TEXTBOOK WITH PROBLEM POSING METHOD TO IMPROVE SELF REGULATED LEARNING AND UNDERSTANDING CONCEPT. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 7(1), 88-92.
- Fahyuni, E. F., Wasis, W., Bandonu, A., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Integrating Islamic values and science for millennial students' learning on using seamless mobile media. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 231-240.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas*

PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming, 3(2), 29-40.

Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). *Menjadi Penulis Hebat*. Nizamia Learning Center.

Muhammad, M. (2015). *Menjadi Pengawas Sekolah Profesional*. *Nizamia Learning Center*, 1, 1-193.

Nisak, N. M., Arifin, M. B. U. B., Fahyuni, E. F., & Rahmawati, I. M. (2020). THE DEVELOPMENT OF COMIC FORMATTED FIQH TEXTBOOK FOR ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL. *European Journal of Education Studies*, 8(1).

Nurdyansyah, N., & Arifin, M. B. U. B. (2018, January). Integration of Islamic Values in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.

Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., & Rosid, M. A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA ALAT PERAGA EDUKATIF INTERAKTIF (APEI) LABORATORIUM BENGKEL BELAJAR BERBASIS CUSTOM BY USER. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1).

Pakistyarningsih, A., Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Rais, P. (2019). School library utilization technology model to improve reading interest and reading ability in elementary education. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 1945-1955.

Setiyawati, Enik., Wulandari, Fitria., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Santia, Ika. (2018). Using Online Learning Systems to Measure Students' Basic Teaching Skill. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 463-467.

Wahid, Y., Nuzulia, N., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PEN Material (Puzzle Nusantara) Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes of Fourth Grade Students at MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101-111.